

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Matematika Klinik di Kelas X Jurusan Analis Kesehatan SMK Unggulan Husada Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada pelaksanaan perencanaan pembelajaran matematika klinik di kelas X jurusan Analis Kesehatan, guru membuat silabus pembelajaran seperangkat dengan modul yang dibuat oleh guru sendiri, tetapi silabus tersebut masih belum sesuai dengan langkah pengembangan silabus menurut permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses bagian (a). Guru juga menyiapkan RPP berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dengan membagi beberapa indikator serta tujuan pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru menyediakan materi ajar dari modul yang dibuat sendiri oleh guru matematika klinik berdasarkan tujuan pembelajaran matematika klinik pada jurusan Analis Kesehatan, kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran yang diadakan pada pembelajaran matematika klinik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan penugasan.

Sedangkan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

3. Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk tiap kali tatap muka yaitu latihan, penugasan dan ulangan harian. Evaluasi yang digunakan berdasarkan pada Ketuntasan belajar dalam KTSP yang ditetapkan dengan penilaian acuan patokan (*Criterion referenced*) pada setiap kompetensi dasar dan tidak ditetapkan berdasarkan norma (*norm referenced*), sehingga batas ketuntasan belajar harus ditetapkan oleh guru. Batas ketuntasan belajar siswa kelas X jurusan Analis Kesehatan pada pembelajaran matematika klinik adalah dengan menggunakan nilai KKM yaitu 73, sehingga dari hasil yang diperoleh, siswa yang mampu mencapai batas ketuntasan belajar hanya sebagian dari keseluruhan siswa kelas X jurusan Analis Kesehatan tersebut.
4. Pada penguasaan konsep matematika yang dimiliki siswa kelas X jurusan Analis Kesehatan terhadap pembelajaran matematika klinik dapat dilihat dari lembar jawaban ulangan harian siswa. Dari hasil tersebut, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep matematika terhadap pembelajaran matematika klinik terlihat pada operasi hitung perkalian, penjumlahan, pembagian, satuan berat, perbandingan dan penyederhanaan dapat mencapai batas persentase nilai KKM yaitu $\geq 73\%$. Sedangkan pada konsep operasi hitung satuan volume dan operasi hitung persentase, siswa masih belum mencapai batas persentase nilai KKM yaitu $< 73\%$.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan perencanaan pembuatan silabus dan RPP akan menjadi lebih baik lagi jika guru juga berpedoman pada kriteria pembuatan perencanaan pembelajaran dalam peraturan pemerintah yang telah ditetapkan, agar perencanaan lebih matang dan terarah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan sesuai harapan.
2. Untuk membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik dan kreatif, sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran dengan metode yang bervariasi dan tidak monoton namun tetap menampilkan ciri khas yang dimiliki oleh guru tersebut.
3. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sebaiknya guru juga menyempatkan untuk pelaksanaan *post test* diakhir pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan akhir siswa pada tiap kali tatap muka, sehingga hasil yang diperoleh siswa pada pelaksanaan *post test* tersebut menjadikan renungan bagi guru untuk meningkatkan cara kinerja dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.
4. Disadari bahwa mata pelajaran matematika klinik bukanlah murni pelajaran untuk ilmu di bidang matematika saja, tetapi merupakan keterhubungan ilmu bidang matematika dengan bidang lain, khususnya pada bidang kimia kesehatan. Untuk itu terdapat 2 konsep dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu konsep matematika dan konsep kimia. Sehingga agar 2 konsep tersebut dapat dikuasai siswa, maka diperlukan

kerjasama yang baik dengan guru yang terkait untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan siswa dibidangnya.

5. Mengingat bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain.